

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk lulus pada jenjang S1. Mata kuliah PPL merupakan salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Tujuan adanya mata kuliah PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam mata kuliah PPL ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar guna meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah.

A. Analisis Situasi

SLB N 1 Yogyakarta terletak di daerah Bintaran, Wirogunan, Mergangsan, Yogyakarta. SLB Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang khusus menangani anak-anak berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual. Namun, di SLB N 1 Yogyakarta terdapat juga anak berkebutuhan khusus dengan ketunaan ganda, yaitu tunagrahita yang disertai dengan ketunadaksaan, ketunarunguan, ketunanetraan dan autis. SLB N 1 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan negeri yang di dalamnya terdapat 4 jenjang pendidikan, yaitu TKLB, SDLB, SMPLB dan SMALB. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh data fisik mengenai SLB N 1 Yogyakarta. SLB N 1 Yogyakarta memiliki 29 ruang kelas yang semuanya telah dioptimalkan untuk kegiatan belajar mengajar. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang kelas, ruang keterampilan dan ruang lain-lain dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Ruang Belajar

SLB Negeri 1 Yogyakarta memiliki 29 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- a. TK 1 Kelas
- b. SD 18 kelas (9 ruang kelas)
- c. SMP 9 kelas
- d. SMA 10 kelas

2. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan terdiri dari ruang keterampilan boga (2), ruang keterampilan laundry (1), ruang keterampilan batik (1), ruang keterampilan rias (1), ruang tata busana (1), ruang keterampilan musik (1), ruang keterampilan rekayasa (1), lab komputer (1), dan ruang keterampilan bina diri (1).

3. Ruang lain-lain

Selain ruangan di atas, terdapat juga ruang kepala sekolah (1), ruang guru (1), ruang BK (1), ruang arsip (1), ruang penjaga (1), ruang UKS (1), Perpustakaan (1), aula (1), musholla (1), gudang (1), dapur (1) dan kamar mandi (8).

Adapun keadaan non fisik SLB N 1 Yogyakarta meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah. Hal-hal tersebut dapat jelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.15 – 12.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	07.15 - 07. 50
2	07.50 - 08.25
3	08.25 - 09.00
Istirahat	09.00 – 09.20
4	09.20 - 09.55
5	09.55 - 10.30

Istirahat	10.30-10.50
6	10.50-11.25
7	11.25 - 12.00

Kecuali untuk hari Jumat, proses belajar mengajar ditiadakan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah senam dan pengembangan bakat serta minat dengan alokasi waktu dari pukul 07.30-10.00 WIB.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan sangat hangat. Setiap pagi (ketika datang ke sekolah) siswa, guru dan karyawan saling menyapa dengan memberi salam dan berjabat tangan. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Jumlah seluruh siswa di SLB N 1 Yogyakarta adalah 108 siswa. Siswa TK dan SD berjumlah 53 siswa, siswa SMP berjumlah 24 siswa dan siswa SMA berjumlah 31 siswa. Siswa di SLB N 1 Yogyakarta memiliki potensi yang beragam. Potensi yang berupa bakat dan minat dapat tersalurkan dan dapat berkembang dengan baik. Hal tersebut dikarenakan adanya kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Adapun bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa SLB N 1 Yogyakarta memuat beberapa bidang yaitu: tari, lari, lompat jauh, bola boce, pantonim, dan keterampilan musik (angklung). Bakat dan minat tersebut tersalurkan dengan baik, sehingga menjadi sebuah prestasi yang membanggakan. Siswa dan siswi di SLB N 1 Yogyakarta sering memperoleh juara dalam setiap ajang perlombaan, hal tersebut terlihat dari banyaknya piala yang diperoleh.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di SLB N 1 Yogyakarta adalah 42 guru. Staf pengajar pendidik (guru) PNS sebanyak 37 orang sedangkan guru honorer sebanyak 5 orang. Pelaksanaan berbagai program di SLB N 1 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar karena adanya bantuan dari pegawai lain seperti penjaga sekolah yang berjumlah 1 orang, Cleaning servis yang berjumlah 3 orang, pegawai TU

tetap yang berjumlah 9 orang dan pegawai TU tidak tetap yang berjumlah 2 orang.

5. Kurikulum Sekolah

SLB N 1 Yogyakarta mencoba menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum, sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi, maka dapat dilaksanakan perumusan program PPL dengan tujuan mahasiswa dapat menentukan program yang akan dilaksanakan selama melakukan PPL di SLB N 1 Yogyakarta. Adapun program kerja yang dilaksanakan di SLB N 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Konsultasi persiapan mengajar dengan tujuan menentukan materi ajar.
3. Membuat RPI.
4. Mempersiapkan media dan sumber belajar.
5. Pelaksanaan praktek mengajar.
6. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan sebanyak 13 kali pertemuan, dengan 2 subjek dan 2 permasalahan.
7. Evaluasi kegiatan pembelajaran
Evaluasi yang dilakukan berbentuk penilaian proses.
8. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan bertujuan untuk memberikan penjelasan berupa gambaran pelaksanaan kegiatan PPL atau praktek mengajar di kelas pada mahasiswa. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Sekolah. Pembekalan untuk mahasiswa yang PPL di SLB N 1 Yogyakarta lebih banyak diberikan oleh pihak sekolah, baik kepala sekolah, guru selaku koordinator PPL dan guru kelas sebagai pembimbing.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada PPL I. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas yang merupakan tempat mahasiswa melaksanakan praktek mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana yang mendukung praktek mengajar. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Melalui observasi ini, mahasiswa mencoba mengasesmen siswa yang ditunjuk oleh sekolah untuk menjadi subjek mahasiswa. Dari asesmen tersebut, mahasiswa memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan kebutuhan belajar siswa. Informasi tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program yang akan diberikan kepada siswa. Hasil asesmen yang dilaksanakan mahasiswa terlampir.

3. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai adalah sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan guru kelas terkait jadwal pelajaran.
- b. Membuat RPI (Rancangan Pembelajaran Individual) tematik.
- c. Mengkonsultasikan RPI yang telah dibuat kepada guru kelas.
- d. Menyerahkan revisi RPI yang telah diperiksa dan direvisi oleh guru kelas.
- e. Membuat media pembelajaran untuk melaksanakan RPI yang telah dibuat.

Gambaran program dalam RPI yang disiapkan guna melaksanakan praktek mengajar dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan pembelajaran 1 dan 2 (RPI 1)

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Agustus dan Sabtu 09 Agustus 2014

Tema : Diriku

Subjek : Subjek 1 dan 2

Mata pelajaran : Prokus, IPA, Bahasa Indonesia dan Matematika.

Materi :

- 1) Penggunaan anggota tubuh dalam aktivitas sehari-hari (menggosok gigi dan bertoilet)
- 2) Nama-nama anggota tubuh
- 3) Menulis dan menceritakan aktivitas
- 4) Menjumlahkan angka 1-10

Alokasi Waktu : 4x35 menit (2x35 menit setiap pertemuan)

b. Kegiatan pembelajaran 3 dan 4 (RPI 2)

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus dan Rabu, 13 Agustus 2014

Tema : Lingkungan Sekitar

Subjek : Subjek 1 dan 2

Mata pelajaran : Prokus, Bahasa Indonesia, Matematika dan PKN.

Materi :

- 1) Konsep bersih dan kotor
- 2) Menulis dan mengenal huruf
- 3) Menghitung angka 1-10
- 4) Saling menyayangi dan peduli terhadap sesama

Alokasi Waktu : 4x35 menit (2x35 menit setiap pertemuan)

c. Kegiatan pembelajaran 5 dan 6 (RPI 3)

Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus dan Selasa, 19 Agustus 2014

Tema : Lingkungan Sekitar

Subjek : Subjek 1 dan 2

Mata pelajaran : Prokus, Bahasa Indonesia, Matematika dan Keterampilan.

Materi :

- 1) Alat/perlengkapan menggosok gigi dan bertoilet.
- 2) Menulis nama-nama benda.
- 3) Menghitung angka 1-20.
- 4) Menempel gambar

Alokasi Waktu : 4x35 menit (2x35 menit setiap pertemuan)

d. Kegiatan Pembelajaran 7 (RPI 4)

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Tema : Diriku

Subjek : Subjek 1 dan 2

Mata pelajaran : Prokus, Bahasa Indonesia, Keterampilan, dan Matematika.

Materi :

- 1) Tata cara menggosok gigi dan bertoilet.
- 2) Menulis dan menceritakan aktivitas
- 3) Menempel gambar
- 4) Menghitung angka 1-20.

Alokasi Waktu : 4x35 menit (2 subjek).

e. Kegiatan Pembelajaran 8 (RPI 5)

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Tema : Diriku

Subjek : Subjek 1 dan 2

Mata pelajaran : Prokus, Bahasa Indonesia dan Matematika.

Materi :

- 1) Praktek menggosok gigi dan bertoilet.
- 2) Bercerita
- 3) Menghitung angka 1-20

Alokasi Waktu : 4x35 menit (2 subjek).

f. Kegiatan Pembelajaran 9 (RPI 6)

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014

Tema : Lingkungan Sekitar (Pemanfaatan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar).

Subjek : Subjek 1 dan 2

Mata pelajaran : Prokus, Keterampilan dan Bahasa Indonesia.

Materi :

- 1) Praktek menggosok gigi dan bertoilet
- 2) Membuat Pra Karya dari Botol Plastik Bekas
- 3) Menceritakan aktivitas

Alokasi Waktu : 4x35 menit (2 subjek)

g. Kegiatan Pembelajaran 10 (RPI 7)

Hari/Tanggal : Selasa, 02 September 2014

Tema : Lingkungan Sekitar (Pemanfaatan benda-benda di lingkungan sekitar).

Subjek : Subjek 1

Mata pelajaran : Prokus, Keterampilan dan Bahasa Indonesia dan Matematika.

Materi :

- 1) Praktek Menggosok gigi
- 2) Membuat prakarya dari kertas
- 3) Mengenal huruf abjad a-h
- 4) Menghitung angka 1-20

Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 subjek)

h. Kegiatan Pembelajaran 11 (RPI 8)

Hari/Tanggal : Kamis, 04 September 2014

Tema : Lingkungan Sekitar (Pemanfaatan benda-benda di lingkungan sekitar).

Subjek : Subjek 1

Mata pelajaran : Prokus, Keterampilan, Bahasa Indonesia dan IPA.

Materi :

- 1) Praktek Menggosok gigi
- 2) Menempel gambar
- 3) Mengenal huruf-huruf pada nama hewan
- 4) Ciri-ciri benda hidup

Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 subjek).

i. Kegiatan Pembelajaran 12 (RPI 9)

Hari/Tanggal : Sabtu, 06 September 2014

Tema : Lingkungan Sekitar

Subjek : Subjek 1

Mata pelajaran : Prokus, Keterampilan, Bahasa Indonesia dan Matematika.

Materi :

- 1) Praktek Menggosok gigi
- 2) Menempel gambar
- 3) Mengenal huruf abjad
- 4) Menghitung angka 1-20

Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 subjek)

j. Kegiatan Pembelajaran 13 (RPI 7)

Hari/Tanggal : Selasa, 09 September 2014

Tema : Lingkungan Sekitar

Subjek : Subjek 1

Mata pelajaran : Prokus, Keterampilan, Matematika dan Bahasa Indonesia.

Materi :

- 1) Praktek Bertoilet
- 2) Membuat Prakarya dari Kertas
- 3) Mengenal huruf abjad a-h
- 4) Menghitung angka 1-15

Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 subjek)

Program-program di atas disusun dalam bentuk RPI yang kemudian diterapkan atau di praktekkan pada pembelajaran di dalam kelas. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, setiap pertemuan mahasiswa mengisi pelajaran dari jam pertama sampai jam terakhir. Meskipun pada setiap RPI alokasi waktu yang dicantumkan 2x35 menit. Dalam praktek mengajar, mahasiswa menangani 4 orang siswa sekaligus dengan kemampuan dan hambatan yang berbeda-beda. Mahasiswa menangani siswa satu persatu berdasarkan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Pelaksanaan Program PPL

Praktek mengajar dilaksanakan sebanyak 13 kali pertemuan, dengan rincian 12 kali pembelajaran untuk subjek 1 dan 10 kali pembelajaran untuk subjek 2. Jumlah siswa yang ditangani mahasiswa adalah 4 siswa kelas VB TGS. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa lebih memfokuskan menangani 2 siswa yang sejak awal telah di asesmen. Pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa yaitu pembelajaran tematik, hal tersebut menyesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sedang diterapkan oleh SLB N 1 Yogyakarta. Berikut akan dijabarkan pelaksanaan praktek mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada kegiatan PPL di SLB N 1 Yogyakarta:

1. Pertemuan I (RPI 1)

Praktek mengajar pertama dilaksanakan oleh mahasiswa pada hari Kamis, 07 Agustus 2014. Jumlah siswa pada pertemuan ini adalah 4 orang siswa. Tema yang ditetapkan oleh mahasiswa adalah “Diriku” dengan mata pelajaran Prokus, IPA, Bahasa Indonesia dan Matematika. Adapun materi yang disampaikan yaitu: Penggunaan anggota tubuh dalam aktivitas sehari-hari (menggosok gigi dan bertoilet), Nama-nama anggota tubuh, Menulis dan menceritakan aktivitas dan Menjumlahkan angka 1-10. Alokasi waktu yang ditetapkan yaitu 4x35 menit

untuk 2 subjek. Namun pembelajaran dilakukan dari jam pertama sampai jam terakhir.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa di dalam kelas terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun pada kegiatan pendahuluan, siswa diarahkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa. Setelah itu, siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah.

Pada kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa adalah meminta masing-masing siswa untuk mengamati anggota tubuhnya, kemudian menyebutkan nama anggota tubuh yang ditunjuk oleh mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa menjelaskan tentang anggota tubuh bagian kiri dan bagian kanan. Siswa diminta untuk mengangkat tangan kiri, menunjukkan mata sebelah kiri dan mengangkat tangan kanan. Setelah itu, siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa anggota tubuh yang kita miliki adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan harus di jaga kebersihan dan kesehatannya. Sebagai evaluasi, siswa diminta untuk menyebutkan nama anggota tubuhnya dan cara merawat gigi agar tetap sehat dan cara merawat tangan agar tetap bersih. (IPA)

Siswa kemudian diminta untuk menghitung jumlah masing-masing anggota tubuh seperti jumlah telinga, hidung, mulut, mata, dan sebagainya. Jawaban-jawaban siswa tersebut dituliskan oleh siswa di papan tulis sehingga membentuk operasi penjumlahan. Dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, siswa mencoba menyelesaikan operasi penjumlahan tersebut. Selanjutnya mahasiswa memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa. (Matematika)

Kegiatan penutup dilakukan dengan berdoa bersama dan salam. Pada pertemuan pertama ini, waktu pembelajaran lebih banyak digunakan untuk mengakrabkan diri dengan siswa. Mahasiswa memberikan permainan-permainan dan menyanyi bersama siswa. Hal demikian mengakibatkan materi pada RPI 1 tidak dapat tersampaikan secara menyeluruh.

2. Pertemuan II (RPI 1)

Pertemuan kedua merupakan lanjutan dari pertemuan pertama, dengan kata lain mahasiswa menyelesaikan materi pada RPI 1. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 Agustus 2014. Sama halnya dengan pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan sama dengan pertemuan pertama. Pada pertemuan ini, mahasiswa mengajak siswa belajar di kamar mandi. Di kamar mandi, mahasiswa mengajak siswa mengamati benda-benda yang ada di kamar mandi dan mempraktekkan tata cara masuk dan keluar kamar mandi. Siswa mendengarkan penjelasan mahasiswa bahwa masuk ke kamar mandi harus mendahulukan kaki kiri dan keluar kamar mandi mendahulukan kaki kanan. Mahasiswa memberikan contoh, kemudian siswa mempraktekkan tata cara masuk dan keluar kamar mandi. Sebagai evaluasi, siswa diminta untuk praktek masuk dan keluar kamar mandi secara mandiri. (Prokus)

Setelah pembelajaran di kamar mandi selesai, siswa diajak untuk kembali ke dalam kelas. Mahasiswa menyiapkan siswa agar siap belajar kembali. Mahasiswa memberikan pertanyaan kepada siswa, tentang aktivitas yang dilakukan di kamar mandi. Dengan arahan mahasiswa, siswa menceritakan aktivitas yang telah dilakukan di kamar mandi. Siswa menjawab pertanyaan mengenai benda-benda yang diamati di kamar mandi. Mahasiswa menulis jawaban siswa di papan tulis dan meminta siswa untuk menulis di buku tulisnya. Untuk subjek 1 menulis dengan menyalin, sedangkan subjek 2 menulis dengan menebalkan, sehingga mahasiswa menulis tulisan yang ada di papan tulis pada buku siswa (subjek) dengan huruf berbentuk titik-titik. Kemudian hasil pekerjaan siswa dinilai sebagai bentuk evaluasi. (Bahasa Indonesia).

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan doa bersama serta memberi salam sebelum pulang sekolah.

3. Pertemuan III dan IV (RPI 2)

Praktek mengajar ketiga dan keempat dilaksanakan oleh mahasiswa pada hari Selasa, 12 Agustus dan Rabu, 13 Agustus 2014. Jumlah siswa pada pertemuan

ini adalah 4 orang. Tema yang ditetapkan oleh mahasiswa adalah “Lingkungan Sekitar” dengan mata pelajaran Prokus, Bahasa Indonesia, Matematika dan PKN dan materi pelajaran: Konsep bersih dan kotor, Menulis dan mengenal huruf, Menghitung angka 1-10 dan Saling menyayangi dan peduli terhadap sesama. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 4x35 menit untuk 2 subjek. Namun pembelajaran dilakukan dari jam pertama sampai jam terakhir. Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan yaitu siswa diarahkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa, kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah. Siswa menyiapkan buku tulis, pensil dan penghapus di atas meja. Siswa belajar bersama mahasiswa di luar kelas.

Pada kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengajak siswa mengamati benda-benda yang ada di lingkungan sekolah. Kemudian, Siswa mendengarkan penjelasan mahasiswa mengenai konsep bersih dan kotor. Mahasiswa memberikan contoh benda bersih dan benda kotor yang diamati di lingkungan sekitar sekolah. Setelah mahasiswa memberikan contoh, siswa diminta untuk menunjukkan benda bersih dan benda kotor yang dilihat atau diamati. Dengan bimbingan mahasiswa, siswa mencoba membersihkan salah satu benda kotor yaitu (meja). Sebagai evaluasi, siswa diminta untuk membersihkan benda kotor, yaitu botol. (Prokus)

Mahasiswa mengajak mengamati hewan yang ada di lingkungan sekolah. Siswa mendengar penjelasan mahasiswa, bahwa kita harus menyayangi hewan yang ada di sekitar kita sebagai makhluk Tuhan. Cara menyayangi hewan adalah dengan memberi makan dan tidak membunuh hewan tersebut jika tidak bersalah. Sebagai evaluasi, mahasiswa menanyakan kepada siswa mengenai cara menunjukkan rasa kasih sayang terhadap hewan. (PKN)

Pada pertemuan keempat, pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas. Siswa menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai benda kotor dan bersih yang telah diamati di lingkungan sekolah. Mahasiswa menulis jawaban siswa di papan tulis kemudian siswa menyalin huruf-huruf yang ada di papan tulis yang telah

ditulis oleh guru. Sedangkan untuk subjek 2, tidak menulis dengan menyalin akan tetapi dengan menebalkan. Mahasiswa menulis nama-nama benda yang ada di papan tulis pada buku siswa dengan huruf berbentuk titik-titik. Dengan bimbingan mahasiswa, siswa menebalkan huruf-huruf tersebut. Sebagai evaluasi, mahasiswa menilai hasil kerja siswa. (Bahasa Indonesia).

Nama-nama benda yang ditulis oleh mahasiswa di papan tulis diberi nomer. Dengan bimbingan mahasiswa, siswa menyebutkan angka yang ditunjuk mahasiswa (nomer nama-nama benda) . Siswa menulis angka-angka yang dalam bentuk penjumlahan angka 1-10 yang telah ditulis oleh mahasiswa di papan tulis. Dengan bantuan mahasiswa, siswa mencoba menjumlahkan. Sebagai evaluasi, mahasiswa menilai hasil kerja siswa. (Matematika).

Pada kegiatan penutup, siswa mencoba menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran. Kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

4. Pertemuan V dan VI (RPI 3)

Pertemuan kelima dan keenam dilaksanakan pada hari Senin, 18 Agustus dan Selasa, 19 Agustus 2014. Jumlah siswa pada pertemuan ini adalah 4 orang. Tema yang ditetapkan oleh mahasiswa adalah “Lingkungan Sekitar” dengan mata pelajaran Prokus, Bahasa Indonesia, Matematika dan Keterampilan. Adapun materi pelajaran yang disampaikan yaitu: Alat/perlengkapan menggosok gigi dan bertoilet, Menulis nama-nama benda, Menghitung angka 1-20, Menghitung angka 1-15, dan Menempel gambar. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 4x35 menit untuk 2 subjek. Namun pembelajaran dilakukan dari jam pertama sampai jam terakhir.

Pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan menyarankan siswa untuk berdoa, kemudian menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah.

Pada kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengajak siswa mengingat perlengkapan yang dibutuhkan ketika hendak menggosok gigi dan bertoilet. Dengan bimbingan mahasiswa, siswa

menyebutkan benda-benda yang ada di kamar mandi yang dapat digunakan untuk menggosok gigi dan benda-benda yang ada toilet yang dapat digunakan untuk bert toilet. (Prokus)

Siswa menulis nama benda-benda yang telah disebutkan sebelumnya dengan cara menyalin tulisan yang telah ditulis oleh mahasiswa di papan tulis (subjek 1), sementara subjek 2 menulis dengan menebalkan huruf yang telah ditulis oleh mahasiswa pada buku tulis siswa. Hasil kerja siswa dinilai oleh mahasiswa sebagai evaluasi. (Bahasa Indonesia).

Siswa menyebutkan angka yang ditunjukkan oleh mahasiswa (nomer benda yang ditulis oleh mahasiswa di papan tulis). Dengan bantuan mahasiswa, siswa mencoba menghitung jumlah kertas hiasan yang ada di dalam kelas. Kemudian dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, siswa mencoba menghitung dengan menjumlahkan kedua angka tersebut. (Matematika).

Siswa memperhatikan gambar peralatan yang digunakan untuk menggosok gigi (subjek 1) dan subjek 2 diminta untuk memperhatikan peralatan yang digunakan untuk bert toilet. Siswa menggantung gambar peralatan-peralatan tersebut kemudian menempel gambar pada buku tulis. Siswa memberi nama gambar yang ditempel di buku tulis dengan bantuan mahasiswa. Hasil kerja siswa dinilai oleh mahasiswa sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. (Keterampilan)

5. Pertemuan VII (RPI 4)

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Agustus 2014. Jumlah siswa pada pertemuan ini adalah 4 orang. Tema yang ditetapkan adalah “Diriku” dengan mata pelajaran Prokus, Bahasa Indonesia, Keterampilan dan Matematika. Materi yang disampaikan yaitu: Tata cara menggosok gigi dan bert toilet, Menulis dan menceritakan suatu aktivitas, Menempel gambar dan Menghitung angka 1-20/1-15. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 4x35 menit untuk 2 subjek. Namun pembelajaran dilaksanakan dari jam pertama sampai jam terakhir.

Kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengarahkan siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa, kemudian

menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah.

Pada kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa adalah meminta siswa mengamati gambar rangkaian aktivitas menggosok gigi dan bertoilet pada gambar. Siswa mendengarkan penjelasan mahasiswa tentang nama aktivitas yang terdapat pada gambar. Dengan arahan dan penjelasan dari mahasiswa, siswa menyebutkan nama aktivitas yang terdapat pada gambar. (Prokus)

Kegiatan selanjutnya yaitu, siswa menggunting gambar rangkaian aktivitas menggosok gigi dan bertoilet. Dengan arahan dan penjelasan dari mahasiswa, siswa menempel gambar rangkaian aktivitas menggosok gigi dan bertoilet pada buku tulis masing-masing. Hasil kerja siswa dinilai oleh mahasiswa sebagai bentuk evaluasi. (Keterampilan)

Mahasiswa menulis nama kegiatan pada setiap gambar yang ditempel oleh siswa pada buku tulisnya. Subjek 1 menulis dengan menyalin huruf, sedangkan subjek 2 menulis dengan menebalkan huruf. Hasil kerja siswa kemudian dinilai oleh mahasiswa. (Bahasa Indonesia)

Siswa mencoba menghitung jumlah gambar yang ditempel di buku tulisnya dan mencoba menghitung benda-benda yang ada disekitarnya. Untuk siswa (subjek 1) menjawab soal matematika berupa penjumlahan angka 1-20. Sedangkan untuk subjek 2 menjawab soal penjumlahan angka 1-15 (Matematika). Sebagai kegiatan penutup, siswa mencoba menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

6. Pertemuan VIII (RPI 5)

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Agustus 2014. Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini adalah 4 orang siswa. Tema yang ditetapkan adalah “Diriku” dengan mata pelajaran Prokus, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Materi pelajaran yang disampaikan yaitu: Praktek menggosok gigi, Bercerita dan Menghitung angka 1-20. Alokasi waktu yang digunakan yaitu

4x35 menit untuk 2 subjek. Namun pembelajaran dilaksanakan dari jam pertama sampai jam terakhir.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun kegiatan pendahuluan yaitu siswa diarahkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa, kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah, terutama aktivitas menggosok gigi dan bertoilet.

Pada kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa adalah meminta siswa mengamati gambar rangkaian aktivitas menggosok gigi dan bertoilet yang terdapat pada puzzle. Dengan arahan dan penjelasan mahasiswa, siswa menyebutkan nama aktivitas yang terdapat pada puzzle. Mahasiswa mengajak siswa untuk belajar di luar kelas yaitu di kamar mandi (kamar mandi memiliki kloset, sehingga tempat disamakan dengan siswa yang belajar tata cara bertoilet). Dengan arahan dan contoh dari guru, siswa mempraktekkan aktivitas menggosok gigi dan bertoilet sampai selesai. Sebagai evaluasi, mahasiswa menilai kemampuan siswa dalam mempraktekkan gosok gigi dan bertoilet. (Prokus)

Siswa kemudian kembali ke dalam kelas dan mahasiswa menyiapkan siswa untuk kembali belajar dengan tenang. Mahasiswa meminta siswa untuk menceritakan aktivitas yang telah dilakukan di kamar mandi. Siswa diminta untuk maju satu persatu untuk bercerita, kemudian diberikan penilaian. (Bahasa Indonesia).

Siswa membuka kembali puzzle yang telah disiapkan oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran. Mahasiswa meminta siswa untuk menghitung jumlah gambar pada puzzle. Siswa mencoba menjumlahkan gambar pada puzzle dengan jari-jari tangan siswa (hingga membentuk operasi penjumlahan). Mahasiswa meminta siswa mengerjakan soal yang ditulis oleh mahasiswa di papan tulis. Siswa kemudian menilai hasil kerja siswa. (Matematika)

Sebagai kegiatan penutup, siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

7. Pertemuan IX (RPI 6)

Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Agustus 2014. Jumlah siswa pada pertemuan ini adalah 3 orang. Tema yang ditetapkan oleh mahasiswa adalah “Lingkungan sekitar” dengan mata pelajaran Prokus, Keterampilan dan Bahasa Indonesia. Adapun materi pelajaran yang disampaikan yaitu: Praktek menggosok gigi dan bertoilet, Membuat prakarya dari barang bekas dan Bercerita. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 4x35 menit untuk 2 subjek. Namun pembelajaran dilaksanakan dari jam pertama sampai jam terakhir.

Pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun kegiatan pendahuluan yaitu siswa diarahkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa, kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah, khususnya menggosok gigi dan bertoilet. Mahasiswa menjelaskan kepada siswa bahwa siswa akan belajar di kamar mandi.

Pada kegiatan inti, mahasiswa meminta siswa untuk memperhatikan mahasiswa ketika memberikan contoh cara menggosok gigi dan bertoilet yang benar. Dengan arahan dan contoh dari mahasiswa, siswa mempraktekkan aktivitas menggosok gigi dan bertoilet sampai selesai. Siswa praktek menggosok gigi dan bertoilet tanpa arahan mahasiswa, (secara mandiri), kemudian mahasiswa memberikan penilaian terhadap siswa. (Prokus)

Siswa mendengarkan penjelasan mahasiswa, bahwa siswa akan membuat celengan dari botol plastik bekas. Siswa memperhatikan, saat mahasiswa memberikan contoh cara membuat celengan dari botol plastik bekas. Siswa kemudian membuat celengan dari botol plastik bekas dengan arahan dan bimbingan mahasiswa. Hasil kreasi siswa diberikan penilaian oleh mahasiswa. (Keterampilan)

Mahasiswa meminta siswa menceritakan aktivitas membuat celengan dari botol plastik bekas dengan bahasa sederhana. Mahasiswa mencoba mengarahkan siswa, sehingga siswa dapat bercerita mengenai aktivitas membuat celengan. Kemudian mahasiswa memberikan penilaian berdasarkan keruntutan caritas siswa. (Bahasa Indonesia).

Sebagai kegiatan penutup, siswa mencoba menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

8. Pertemuan X (RPI 7)

Pertemuan kesepuluh dilaksanakan pada hari Selasa, 02 September 2014. Jumlah siswa pada pertemuan ini adalah 3 orang. Tema yang ditetapkan oleh mahasiswa adalah “Lingkungan sekitar” dengan mata pelajaran Prokus, Keterampilan Bahasa Indonesia dan Matematika. Adapun materi pelajaran yang disampaikan yaitu: Praktek menggosok gigi, Membuat prakarya dari kertas, Mengenalhuruf a-h dan Menghitung angka 1-20 (subjek 1). Alokasi waktu yang ditetapkan yaitu 2x35 menit untuk 1 subjek. Namun pembelajaran dilaksanakan dari jam pertama sampai jam terakhir. Pada pertemuan kesepuluh ini, subjek 2 tidak berangkat sekolah, sehingga yang diberikan pembelajaran hanya subjek 1.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun kegiatan pendahuluan yaitu siswa diarahkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa, kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah, khususnya menggosok gigi. Mahasiswa menjelaskan kepada siswa bahawa siswa akan belajar di kamar mandi.

Pada kegiatan inti, mahasiswa meminta siswa untuk memperhatikan, ketika mahasiswa memberikan contoh cara menggosok gigi yang benar. Dengan arahan dan bimbingan guru, siswa mempraktekkan aktivitas menggosok gigi sampai selesai. Siswa kemudian mempraktekkan aktivitas menggosok gigi tanpa arahan mahasiswa (secara mandiri), kemudian mahasiswa memberikan penilaian. (Prokus)

Siswa kemudian kembali ke dalam kelas. Siswa mendengarkan penjelasan guru, bahwa siswa akan menghias huruf menggunakan kertas yang telah dipotong kecil-kecil. Siswa memperhatikan, saat mahasiswa memberikan contoh cara menghias huruf menggunakan potongan kertas. Siswa menghias huruf menggunakan potongan kertas dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, mahasiswa memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa. (Keterampilan)

Setelah selesai menghias, siswa diminta untuk memperhatikan hasil kerjanya. Siswa mendengar penjelasan mahasiswa mengenai nama setiap huruf yang telah dihias. Siswa menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai nama-nama huruf yang telah dihias. (Bahasa Indonesia)

Siswa mencoba menghitung jumlah huruf yang telah dihias. Siswa menulis jumlah huruf tersebut di buku tulisnya. Dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, siswa mencoba menjumlahkan huruf-huruf tersebut dengan jumlah benda-benda (kaca, pintu, kursi dan meja) yang ada di kelas siswa. Kemudian mahasiswa memberikan penilaian pada hasil kerja siswa. (Matematika).

Sebagai kegiatan penutup, siswa mencoba menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

9. Pertemuan XI (RPI 8)

Pertemuan kesebelas dilaksanakan pada hari Kamis, 04 September 2014. Jumlah siswa pada pertemuan ini adalah 3 orang siswa. Tema yang ditetapkan oleh mahasiswa adalah “Lingkungan sekitar” dengan mata pelajaran Prokus, Keterampilan Bahasa Indonesia dan IPA. Adapun materi pelajaran yang disampaikan yaitu: Praktek menggosok gigi, Menempel Gambar, Mengenal huruf-huruf pada nama hewan dan ciri-ciri benda hidup. Alokasi waktu yang ditetapkan yaitu 2x35 menit untuk 1 subjek. Namun pembelajaran dilaksanakan dari jam pertama sampai jam terakhir. Pada pertemuan kesebelas ini, subjek 2 tidak berangkat sekolah, sehingga yang diberikan pembelajaran hanya subjek 1.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun kegiatan pendahuluan yaitu siswa diarahkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa,

kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah, khususnya menggosok gigi. Mahasiswa menjelaskan kepada siswa bahwa siswa akan belajar di kamar mandi.

Pada kegiatan inti, mahasiswa meminta siswa memperhatikan, ketika mahasiswa memberikan contoh cara menggosok gigi yang benar. Dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, siswa mempraktekkan aktivitas menggosok gigi sampai selesai. Siswa kemudian mempraktekkan aktivitas menggosok gigi tanpa arahan mahasiswa (secara mandiri), kemudian mahasiswa memberikan penilaian. (Prokus)

Siswa bersama mahasiswa kembali ke dalam kelas. Siswa mendengarkan penjelasan mahasiswa, bahwa siswa akan menempel gambar hewan pada buku tulisnya. Siswa memperhatikan, saat mahasiswa memberikan contoh cara menempel gambar hewan. Siswa menempel gambar hewan pada buku tulisnya dengan arahan dan bimbingan mahasiswa. Mahasiswa melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. (Keterampilan)

Setelah selesai menempel gambar, siswa menjawab pertanyaan mahasiswa tentang nama hewan yang sudah di tempel. Siswa menjawab pertanyaan mahasiswa dan mencari nama hewan (tulisan) pada kertas yang berisi nama hewan. Siswa mendengarkan mahasiswa menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada nama hewan. Dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, siswa mencoba membaca dengan mengeja nama hewan tersebut. (Bahasa Indonesia)

Selanjutnya, siswa mencoba menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai benda hidup dan benda mati. Siswa menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai ciri-ciri hewan (benda hidup) yang telah diamati. Siswa menyalin/mencontoh tulisan ciri-ciri hewan (benda hidup) yang telah di tulis oleh mahasiswa dipapan tulis. Mahasiswa memberikan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menyebutkan ciri-ciri benda hidup. (IPA)

Sebagai kegiatan penutup, siswa mencoba menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

10. Pertemuan XII (RPI 9)

Pertemuan keduabelas dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 September 2014. Jumlah siswa pada pertemuan ini adalah 3 orang siswa. Tema yang ditetapkan oleh mahasiswa adalah “Lingkungan sekitar” dengan mata pelajaran Prokus, Keterampilan Bahasa Indonesia dan Matematika. Adapun materi pelajaran yang disampaikan yaitu: Praktek menggosok gigi, Menempel gambar, Mengenal huruf abjad dan Menghitung angka 1-20. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit untuk 1 subjek. Namun pembelajaran dilaksanakan dari jam pertama sampai jam terakhir. Pada pertemuan kesebelas ini, subjek 2 tidak berangkat sekolah, sehingga yang diberikan pembelajaran hanya subjek 1.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun kegiatan pendahuluan yaitu siswa diarahkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa, kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah, khususnya menggosok gigi. Mahasiswa menjelaskan kepada siswa bahwa siswa akan belajar di kamar mandi.

Pada kegiatan inti, mahasiswa meminta siswa untuk memperhatikan, ketika mahasiswa memberikan contoh cara menggosok gigi yang benar. Dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, siswa mempraktekkan aktivitas menggosok gigi sampai selesai. Siswa kemudian mempraktekkan aktivitas menggosok gigi tanpa arahan mahasiswa (secara mandiri), kemudian mahasiswa memberikan penilaian. (Prokus)

Siswa kemudian kembali ke dalam kelas. Siswa mendengarkan penjelasan mahasiswa, bahwa siswa akan menempel gambar bunga. Siswa memperhatikan, saat mahasiswa memberikan contoh cara menempel gambar bunga. Siswa menempel gambar bunga pada buku tulisnya dengan arahan dan

bimbingan mahasiswa. Mahasiswa kemudian menilai hasil kerja siswa. (Keterampilan)

Setelah selesai menempel gambar, siswa menjawab pertanyaan mahasiswa tentang nama bunga yang sudah di tempel. Siswa menjawab pertanyaan mahasiswa dan mencari nama bunga (tulisan) pada kertas yang berisi nama bunga. Siswa mendengarkan mahasiswa menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada nama bunga. Dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, siswa mencoba membaca dengan mengeja nama bunga tersebut. Mahasiswa memberikan penilaian. (Bahasa Indonesia)

Siswa mencoba menghitung jumlah gambar bunga yang ditempel. Siswa mencoba menghitung jumlah meja, kursi, jendela, lemari kaki kursi, dan meja. Mahasiswa menulis angka-angka yang disebutkan siswa di papan tulis dalam bentuk operasi penjumlahan angka 1-20. Siswa menyalin tulisan guru di buku tulis. Dengan sedikit bantuan mahasiswa, siswa mencoba menjawab pertanyaan mengenai penjumlahan tersebut. Mahasiswa memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa. (Matematika).

Sebagai kegiatan penutup, siswa mencoba menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

11. Pertemuan XIII (RPI 7)

Pertemuan ketigabelas dilaksanakan pada hari Selasa, 09 September 2014. Jumlah siswa pada pertemuan ini adalah 4 orang siswa. Tema yang ditetapkan oleh mahasiswa adalah “Lingkungan sekitar” dengan mata pelajaran Prokus, Keterampilan Bahasa Indonesia dan Matematika. Adapun materi pelajaran yang disampaikan yaitu: Praktek bertolilet, Membuat prakarya dari kertas, Mengenalhuruf a-h dan Menghitung angka 1-15 (subjek 2). Alokasi waktu yang ditetapkan yaitu 2x35 menit untuk 1 subjek. Namun pembelajaran dilaksanakan dari jam pertama sampai jam terakhir. Pada pertemuan ini, mahasiswa memberikan pembelajaran hanya pada subjek 2.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Adapun kagiatan

pendahuluan yaitu siswa diarahkan untuk memulai pembelajaran dengan berdoa, kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai aktivitas yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah, khususnya bertolilet. Mahasiswa menjelaskan kepada siswa bahwa siswa akan belajar di toilet.

Pada kegiatan inti, mahasiswa meminta siswa untuk memperhatikan, ketika mahasiswa memberikan contoh cara bertolilet yang benar. Dengan arahan dan bimbingan guru, siswa mempraktekkan aktivitas bertolilet sampai selesai. Siswa kemudian mempraktekkan aktivitas bertolilet tanpa arahan mahasiswa (secara mandiri), kemudian mahasiswa memberikan penilaian. (Prokus)

Siswa kembali ke dalam kelas. Siswa mendengarkan penjelasan guru, bahwa siswa akan menghias huruf menggunakan kertas yang telah dipotong kecil-kecil. Siswa memperhatikan, saat mahasiswa memberikan contoh cara menghias huruf menggunakan potongan kertas. Siswa menghias huruf menggunakan potongan kertas dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, mahasiswa memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa. (Keterampilan).

Setelah selesai menghias, siswa diminta untuk memperhatikan hasil kerjanya. Siswa mendengar penjelasan mahasiswa mengenai nama setiap huruf yang telah dihias. Siswa menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai nama-nama huruf yang telah dihias. (Bahasa Indonesia)

Siswa mencoba menghitung jumlah huruf yang telah dihias. Siswa menulis jumlah huruf tersebut di buku tulisnya. Dengan arahan dan bimbingan mahasiswa, siswa mencoba menjumlahkan huruf-huruf tersebut dengan jumlah benda-benda (kaca, pintu, kursi dan meja) yang ada di kelas siswa. Kemudian mahasiswa memberikan penilaian pada hasil kerja siswa. (Matematika)

Sebagai kegiatan penutup, siswa mencoba menyampaikan kesimpulan tentang proses pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

C. Hasil Pelaksanaan PPL II

1. Hasil Pelaksanaan Praktek Mengajar Pada Siswa

Berikut hasil evaluasi pembelajaran subjek 1 (Divanya Riki Ardana) dan subjek 2 (Rachel Mustika Permatasari):

a. RPI 1

(Divanya)

Skor pada mata pelajaran:

IPA: 2,5 Bina Diri: 1,5 Bahasa Indonesia: 1,5 Matematika: 2

Skor total: 6,5

Nilai= $\frac{7,5 \times 100}{10}$

10

= 75

(Rachel)

Skor pada mata pelajaran:

IPA: 2 Bina Diri: 1,0 Bahasa Indonesia: 1,5 Matematika: 2

Skor total: 6,5

Nilai= $\frac{6,5 \times 100}{10}$

10

= 65

b. RPI 2

(Divanya)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 2,0 Bahasa Indonesia: 2,0 Matematika: 2,0 PKN: 2,0

Skor total: 8,0

Nilai= $\frac{8,0 \times 100}{10}$

10

= 80

(Rachel)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 1,5 Bahasa Indonesia: 1,5 Matematika: 2,0 PKN: 2,0

Skor total: 8,0

$$\text{Nilai} = \frac{7,0 \times 100}{10}$$

$$= 70$$

c. RPI 3

(Divanya)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 2,0 Bahasa Indonesia: 2,0 Matematika: 2,0 Keterampilan: 2,0

Skor total: 8,0

$$\text{Nilai} = \frac{8,0 \times 100}{10}$$

$$= 80$$

(Rachel)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 1,0 Bahasa Indonesia: 1,5 Matematika: 2,0 Keterampilan: 2,0

Skor total: 6,5

$$\text{Nilai} = \frac{6,5 \times 100}{10}$$

$$= 65$$

d. RPI 4

(Divanya)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 2,0 Bahasa Indonesia: 2,0 Matematika: 1,5 Keterampilan: 2,0

Skor total: 7,5

$$\text{Nilai} = \frac{7,5 \times 100}{10}$$

$$= 7,5$$

(Rachel)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 1,0 Bahasa Indonesia: 1,5 Matematika: 2,0 Keterampilan: 2,0

Skor total: 6,5

$$\text{Nilai} = \frac{6,5 \times 100}{10}$$

$$\begin{aligned} & 10 \\ & = 65 \end{aligned}$$

e. RPI 5

(Divanya)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 3,0 Bahasa Indonesia: 2,0 Matematika:2,0

Skor total: 7,0

Nilai= $\frac{7,0 \times 100}{10}$

$$\begin{aligned} & 10 \\ & = 70 \end{aligned}$$

(Rachel)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 2,5 Bahasa Indonesia: 2,0 Matematika:2,0

Skor total: 6,5

Nilai= $\frac{6,5 \times 100}{10}$

$$\begin{aligned} & 10 \\ & = 65 \end{aligned}$$

f. RPI 6

(Divanya)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 3,0 Bahasa Indonesia: 2,0 Keterampilan:3,0

Skor total: 8,0

Nilai= $\frac{8,0 \times 100}{10}$

$$\begin{aligned} & 10 \\ & = 80 \end{aligned}$$

(Rachel)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 2,0 Bahasa Indonesia: 1,5 Keterampilan:3,0

Skor total: 6,5

Nilai= $\frac{6,5 \times 100}{10}$

$$10$$

$$= 65$$

g. RPI 7

(Divanya)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 2,0 Bahasa Indonesia: 2,0 Matematika:2,0 Keterampilan:1,0

Skor total: 7,0

Nilai= $\frac{7,0 \times 100}{10}$

$$10$$

$$= 70$$

(Rachel)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 2,0 Bahasa Indonesia: 0,5 Matematika:2,0 Keterampilan:2,0

Skor total: 6,5

Nilai= $\frac{6,5 \times 100}{10}$

$$10$$

$$= 65$$

h. RPI 8

(Divanya)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 2,5 Bahasa Indonesia: 1,0 IPA:2,0 Keterampilan:2,0

Skor total: 7,5

Nilai= $\frac{7,5 \times 100}{10}$

$$10$$

$$= 75$$

i. RPI 9

(Divanya)

Skor pada mata pelajaran:

Bina Diri: 2,5 Bahasa Indonesia: 2,0 Matematika:2,0 Keterampilan:2,0

Skor total: 8,5

Nilai= $\frac{8,5 \times 100}{10}$

$$10$$

= 85

Hasil dari pelaksanaan praktek mengajar yaitu, siswa mengalami sedikit kemajuan belajar, baik pada bidang keterampilan bina diri (menggosok gigi dan bertoilet) yang menjadi fokus masalah yang ditangani maupun pada mata pelajaran lain yang dikolaborasikan menjadi sebuah tema. Berikut kemajuan belajar yang dialami siswa setelah diberikan pembelajaran:

Sebelum Mengajar	Sesudah Mengajar
Siswa tidak mengetahui tata cara yang benar ketika hendak masuk dan keluar kamar mandi maupun toilet.	Siswa mengetahui tata cara yang benar ketika hendak masuk dan keluar kamar mandi maupun toilet.
Siswa tidak memahami konsep bersih dan kotor	Siswa dapat menyebutkan, membedakan dan membersihkan benda yang bersih dan benda kotor (sedikit lebih faham mengenai konsep bersih dan kotor)
Siswa mengalami kebingungan ketika diminta untuk menyebutkan peralatan atau perlengkapan yang digunakan untuk menggosok gigi maupun bertoilet.	Dengan sedikit bantuan, siswa dapat menyebutkan dan menggunakan alat/perlengkapan menggosok gigi maupun bertoilet sesuai fungsinya.
Siswa tidak dapat bertoilet secara mandiri.	Siswa memiliki keberanian dan inisiatif untuk bertoilet sendiri, meskipun masih keliru.
Ketika menggosok gigi siswa hanya menggosok gigi bagian depan dengan waktu yang singkat.	Siswa menggosok gigi dengan cara menyikat seluruh bagian gigi, meskipun masih belum berurutan sesuai dengan tata cara menggosok gigi yang benar.
Dalam mata pelajaran matematika siswa dapat	Dalam mata pelajaran matematika siswa dapat menyebutkan angka 1-20 (subjek

menyebutkan angka 1-20 (subjek 1) dengan bantuan.	1) dengan sedikit instruksi.
Dalam mata pelajaran IPA siswa kurang memahami konsep benda hidup dan benda mati.	Dalam mata pelajaran IPA siswa memahami konsep benda hidup dan benda mati dan dapat menyebutkan ciri-cirinya dengan sedikit instruksi.
Siswa kurang memahami dan mengetahui cara menyayangi makhluk hidup lain seperti hewan.	Siswa dapat menyebutkan cara menunjukkan rasa kasih sayang terhadap hewan dengan sedikit bantuan.
Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat menebalkan huruf dengan bantuan dan instruksi. (subjek 2)	Siswa dapat menebalkan huruf dengan instruksi.
Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, subjek 1 kurang memiliki kepercayaan diri bercerita di depan kelas	Siswa memiliki kepercayaan diri ketika bercerita di depan kelas, meskipun dengan bantuan.

2. Manfaat Praktek Mengajar Bagi Mahasiswa

Praktek mengajar di kelas telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan praktek mengajar di dalam kelas memiliki manfaat bagi mahasiswa dan siswa. Adapun manfaat praktek mengajar bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar dengan menerapkan kurikulum 2013.

- c. Mengetahui materi, media dan metode yang tepat untuk mengajar anak tunagrahita yang nantinya dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun di lapangan.
- d. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk belajar mengelola kelas.
- e. Mahasiswa belajar untuk mendekatkan diri dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dan permasalahan yang dihadapi oleh anak tunagrahita.
- f. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kreatif dan menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar meskipun dalam waktu yang cukup singkat.

Sedangkan manfaat atau

3. Refleksi Pelaksanaan

Dalam setiap proses pembelajaran, akan ada hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

- a. Salah seorang siswa sering berselisih dengan sesama teman di kelas, sehingga mahasiswa membutuhkan waktu untuk mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar.
- b. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran.
- c. Siswa sulit memahami materi, sehingga materi harus disampaikan secara berulang-ulang.
- d. Mahasiswa sedikit mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi, karena mahasiswa belum terlalu memahami tata cara evaluasi yang benar sesuai dengan kurikulum 2013.

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mencoba memisahkan siswa dengan menukar tempat duduk siswa yang bereslisih dengan siswa yang lainnya.
- b. Mahasiswa mencoba mengajak siswa untuk belajar menggunakan laptop dengan membuka internet dan mencari gambar-gamabar ayau materi yang sesuai dengan pelejaran.

- c. Mahasiswa mengulangi menyampaikan materi dengan metode yang berbeda.
- d. Melakukan evaluasi dalam bentuk evaluasi atau penilaian proses.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa di SLB N 1 Yogyakarta berjalan dengan lancar. Hal tersebut terjadi karena adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara guru kelas, koordinator PPL dan kepala sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai calon guru mempelajari banyak hal mengenai pengelolaan kelas dan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan PPL dilaksanakan di kelas VB C1 SLB N 1 Yogyakarta dengan 2 subjek dan 13 kali pertemuan. Pembelajaran yang diberikan berbentuk tematik, sehingga permasalahan bina diri yang ditemukan pada kegiatan observasi harus dipadukan dengan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Materi yang disampaikan pada setiap pelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa. Hasil pelaksanaan praktek mengajar belum maksimal, namun terjadi sedikit peningkatan pada siswa yang menjadi subjek mahasiswa, khususnya pada kemampuan bina diri yaitu menggosok gigi dan bertoilet.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL.
2. Bagi universitas
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.

- b. Alat evaluasi harus lebih lengkap dan sistematis.
- c. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- d. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL.(2014). Panduan PPL 2014 UNY. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.